

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Dalam *face to face review* supervisor juga selalu memberikan *feedback* tentang review yang dilakukan serta dengan melakukan *face to face review*, tindakan tersebut memberikan manfaat dalam proses audit, terbukti dengan semua responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya setuju bahwa *face to face review* supervisor juga selalu memberikan *feedback* dan memberikan manfaat. *Face to face review* memiliki pengaruh yang negatif terhadap respon auditor berupa *impression management*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor, terutama junior auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya melakukan *impression management* semakin berkurang ketika *face to face review* dilakukan semakin panjang dan sering dilakukan.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan pengendalian mutu dengan melakukan *face to face review* tidak dapat secara singkat dan cepat dilakukan karena semakin singkat *face to face review* dilakukan maka kemungkinan besar auditor untuk melakukan *impreesion management* semakin tinggi. Hal ini dilakukan auditor untuk mengimpres dirinya dihadapan supervisor agar supervisor menilai dirinya baik dan seakan-akan auditor berinisiatif untuk mengerjakan apa yang diinginkan supervisor. Hal ini dapat mengakibatkan supervisor hanya

terkesan baik pada awalnya saja. Sedangkan dengan melakukan *face to face review* semakin lama maka *impression management* yang bertujuan hanya untuk membuat penilaian baik dihadapan supervisor akan semakin berkurang, sehingga apabila terdapat kebiasaan kertas kerja dapat terlihat.

Supervisor power memiliki pengaruh yang positif terhadap respon auditor berupa *impression management*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor terutama junior auditor pada KAP di Surabaya melakukan *impression management* apabila supervisor menunjukkan tipe kekuatannya baik tipe dimensi supervisor berupa *referent*, *expert*, *reward*, *legitimate*, dan *coercive* pada saat review. Hal ini dilakukan auditor karena supervisor berpengaruh pada auditor karena supervisor memiliki kedudukan yang lebih tinggi. Dengan melihat tipe *supervisor power*, auditor juga cenderung untuk melakukan *impreesion management* semakin tinggi untuk menghindari terjadi dampak negatif bagi diri auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pembagian kuesioner sebagai instrumen penelitian dan penelitian ini tidak menggunakan wawancara sehingga kurang menggali lebih dalam jawaban responden.
2. Penelitian ini mengukur *Supervisor Power* secara umum, sehingga tidak mengukur satu per satu dari setiap dimensi.

3. Banyaknya kuesioner yang tidak diisi oleh responden sehingga kuesioner tidak dapat digunakan.

.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dianjurkan menggunakan metode survei berupa wawancara selain dengan kuesioner untuk menggali lebih dalam lagi jawaban responden.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengukur setiap dimensi *Supervisor Power*.
3. Memperbanyak kuesioner agar meningkatkan kekuatan pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballantine, J., 2007, *CPA Review Guide*, United States of America, Prentice Hall inc.
- Bromley, D.B, 1993, *Reputation, Image, and Impression Management*, England, University of Liverpool.
- Brazel, F.J., Agoglia, P.C dan Hatfield ,C.R, 2004, Electronic Versus Face-to- Face Review: The Effects of Alternative Forms of Review on Auditors' Performance, *The Accounting Review*, Vol. 79.
- Elder, R.J, dkk , 2011, *Jasa Audit dan Assurance*, Jakarta, Salemba Empat.
- _____, 2014, *Auditing and Assurance Services-An Integrated Approach*, Jakarta, Salemba Empat.
- Fedor, B.D dan Ramsay, J.R.,2007, Effect of Supervisor Power on Preparers' Responses to Audit Review: A Field Study. *Behavior Research in Accounting*, Vol. 19:91-105.
- Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Semarang, Universitas Diponegoro
- H.M, Jogianto,2007, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman- Pengalaman*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Januarti, I., 2013, Pengaruh Face to Face Review Terhadap Respon Auditor Ditinjau Dari Pengalaman Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi 16 Manado*, September:2808-2834.
- Januarti, I., dan Ghozali, I. 2013. Supervisor Power and Audit Experience Influencing Auditor's Response. *Research Journal of Financial and Accounting*, vol.4:8-18.

- Leary, R dan Kowalski, M, 1990, Impression Management: A Literature Review and Two-Component Model, *The American Psychological Association*, Vol.107, No. I, 34-47
- Maryati,K.,Suryawati,J, 2006, *Sosiologi untuk SMA dan MA X*, Erlangga
- Mochtar,M., 2005, Lemah, Sistem Pengendalian Mutu KAP. *Media Akuntansi*,Edisi.49, September: 24-25.
- Miller, L., Fedor B.D, dan Ramsay J.R, 2006, Effects of Discussion of Audit Reviews on Auditors' Motivation and Performance, *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 18:135-146.
- Nayyar,S dan Raja,T, 2012, The Impact of Impression Management Behavior on Organizational Politics Among Male and Female Employees in Organic and Mechanistic Organizational Systems of Pakistan Telecommunication Sector, *interdisciplinary journal of contemporary research in business*,vol 3,no 9.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Rich,J.S., I.Solomon, and K.T.Trotman, 1997, The Audit Review Process: A Characterization from The Persuasion Perspective, *Accounting, Organization and Society*, vol.22(5): 481-505.
- Robin,S.P., dan Judge,T.A. 2010. *Organizational Behavior*, Pearson Education.
- Sekaran, U, 2009, *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi keempat, Jakarta, Salemba empat.
- Sullivan, J.J., 1988, Three Roles of Language in Motivation Theory, *Academy of Management. The Academy of Management Review*, Januari: 104-115.

Tubbs,L.S., dan Moss,S. 2000. *Human Communication*, buku 2,
Bandung, Remaja Rosdakarya.